

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini adalah untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentang menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan menerapkan strategi *Hollywood Squares Review* pada siswa kelas V SDN Grogol 07 Pagi Jakarta Barat.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN Grogol 07 Pagi yang beralamat di Jalan Semeru Raya 1 Kelurahan Grogol Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yaitu pada bulan Februari-Mei 2017.

C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

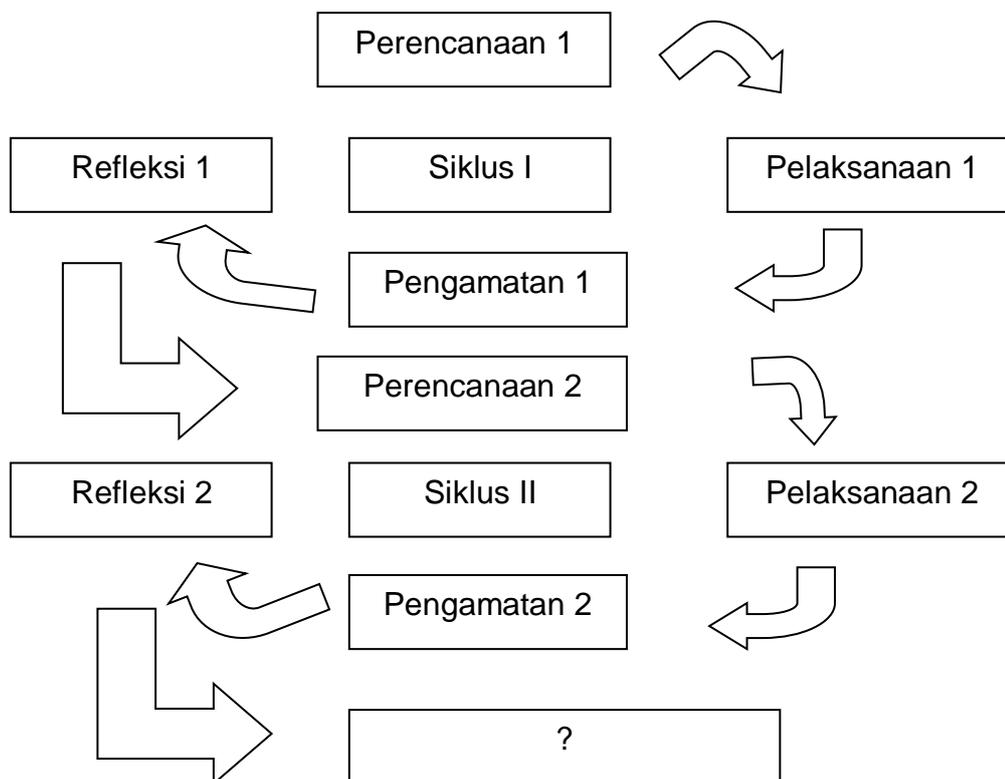
1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas atau action research. Penelitian tindakan kelas diartikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas

secara lebih professional.¹ Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana strategi *Hollywood Squares Review* dapat meningkatkan hasil belajar IPS khususnya pada siswa kelas V SDN Grogol 07 Pagi Jakarta Barat.

2. Desain Intervensi Tindakan/ Rancangan Siklus Penelitian

Desain intervensi tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Taggart (putaran/spiral).²



Gambar 3.1
Alur Pelaksanaan Tindakan dalam PTK Model Kemmis Taggart
dalam Arikunto

¹ Suroso, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Pararaton, 2009), hlm. 30

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 58

Prosedur kerja dalam penelitian tindakan menurut Kemmis dan Taggart dalam Arikunto, pada dasarnya merupakan suatu siklus yang meliputi tahap-tahap: (a) perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*action*), (c) pengamatan (*observing*), dan (d) refleksi (*reflection*), dari terselesainya refleksi kemudian dilanjutkan dengan perencanaan kembali (*replanning*).³

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan langkah pertama dalam setiap kegiatan. Tanpa rencana yang matang dan penuh persiapan kegiatan apapun yang dilaksanakan tidak akan berjalan dengan baik dan terarah. Rencana akan menjadi acuan untuk melaksanakan tindakan. Dalam tahap ini peneliti membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan strategi yang akan diteliti. Selain itu, peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian dan alat dokumentasi.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahap selanjutnya adalah tindakan yang merupakan tahapan yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Pada tahap ini peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar yang sesuai dengan tahap perencanaan.

c. Pengamatan (*Observation*)

Tahap selanjutnya adalah pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 58

semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini, peneliti akan mengkaji seluruh tindakan belajar mengajar yang telah dilakukan dan data yang telah terkumpul yang kemudian di evaluasi untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar pada siswa atau tidak. Dari hasil refleksi tersebut, penelitian merencanakan kembali untuk siklus selanjutnya apabila belum terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa.

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan sampai siklus 2. Apabila tingkat ketercapaian pada siklus 2 belum melampaui target yang ditetapkan, maka peneliti bisa melanjutkannya pada siklus selanjutnya hingga melampaui target. Dengan demikian, penelitian dianggap berhasil dan selesai.

D. Subjek/ Partisipan dalam Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B SDN Grogol 07 Pagi Jakarta Barat yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Mereka tercatat sebagai siswa kelas V Tahun Pelajaran 2016/2017.

Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru kelas, teman sejawat, dan kepala sekolah yang bertindak sebagai observer

yang dipercaya akan dapat bekerjasama untuk memberikan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dalam penelitian ini.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

1. Peran Peneliti

Peran peneliti dalam tindakan ini adalah sebagai pemimpin perencanaan tindakan dalam penelitian ini, pada kegiatan pra-penelitian, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas V SDN Grogol 07 Pagi Jakarta Barat khususnya pada pembelajaran IPS, kemudian membuat perencanaan tindakan yang didiskusikan dan bekerja sama dengan guru kelas dan teman sejawat.

2. Posisi Peneliti

Adapun posisi peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai partisipan aktif yaitu turut serta dalam melakukan pelaksanaan dan pengamatan penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan pengumpulan data sebanyak mungkin sesuai dengan fokus penelitian. Keikutsertaan peneliti dalam penelitian tindakan ini bertujuan untuk mencari serta mempelajari perilaku subjek sehingga memperoleh data yang akurat.

Selama penelitian berlangsung peneliti mengadakan hubungan akrab dengan subjek peneliti. Hal ini dimaksud untuk menambah rasa keakraban peneliti dengan kepala sekolah, seluruh guru, dan semua siswa kelas V SDN Grogol 07 Pagi Jakarta Barat.

F. Tahap Intervensi Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) sehingga penelitian ini melakukan kerja sama dengan guru kelas yang selalu berupaya untuk memperoleh hasil yang optimal melalui cara dan prosedur yang paling efektif, sehingga dimungkinkan dalam penelitian ini adanya tindakan yang berulang dengan revisi untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Peneliti tentunya selalu bekerja sama dengan guru kelas, mulai dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) pada setiap tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut tentunya membutuhkan bimbingan dan bantuan dari guru kelas ataupun guru lainnya yang dapat dijadikan sebagai pengetahuan.

Keberhasilan tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata kelas dari hasil belajar pada setiap siklusnya serta adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Tindakan dianggap berhasil apabila hasil belajar siswa memperoleh nilai di atas KKM yaitu ≥ 69 mencapai 80% dari 26 siswa. Adapun aktivitas pemantauan guru dan siswa dalam pembelajaran dengan strategi *Hollywood Squares Review* dinyatakan berhasil apabila hasil pengamatan mencapai 80% dari total skor. Hal-hal yang harus disiapkan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Sesuai dengan pengamatan dan refleksi dari proses belajar mengajar di dalam kelas dan diidentifikasi permasalahan pada siswa. Sesuai permasalahan yang diperoleh di atas, ditetapkan langkah-langkah pada siklus I dengan tahap sebagai berikut:

- a. Membuat satuan perencanaan tindakan yang akan diberikan kepada siswa di kelas atau biasa disebut Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP disesuaikan dengan materi dan kegiatan yang akan diterapkan di dalam kelas pada pembelajaran.
- b. Menyiapkan media yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran.
- c. Menyediakan alat yang dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran di sekolah.
- d. Menyediakan kamera dan instrumen penilaian hasil belajar.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengajarkan mata pelajaran kepada siswa kelas V SDN Grogol 07 Pagi Jakarta Barat. Pelaksanaan proses mengajar dilakukan dua kali pertemuan untuk setiap siklus dan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti pada setiap siklus tentunya sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat.

3. Tahap Pengamatan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam tindakan, teknik pemantau tindakan dilakukan melalui pengamatan dan melibatkan guru kelas V yang bertugas sebagai *observer*. Guru yang berperan sebagai *observer* melakukan pengamatan dan mengisi pada lembar pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti. Selain melakukan pengamatan peneliti juga melakukan dokumentasi berupa foto.

4. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, peneliti merinci dan menganalisis ketercapaian proses pemberian tindakan dan permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun permasalahan tersebut terkait faktor-faktor yang menyebabkan ketidaktercapaiannya tindakan. Peneliti dan *observer* melakukan pertemuan refleksi untuk mengadakan evaluasi dan peneliti memberikan kesempatan pada *observer* untuk memberi saran terhadap kekurangan dan permasalahan-permasalahan yang ada selama proses pembelajaran sehingga peneliti dapat melakukan perbaikan pada rancangan kegiatan pada siklus selanjutnya.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Keberhasilan penggunaan strategi *Hollywood Squares Review* ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata dari hasil belajar pada setiap siklusnya serta adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Tindakan dianggap berhasil apabila hasil belajar memperoleh skor di atas KKM yaitu ≥ 69 mencapai 80% dari 26 siswa. Adapun aktivitas pemantauan guru dan pemantauan siswa dalam strategi *Hollywood Squares Review* dinyatakan berhasil apabila hasil pengamatan mencapai 80% dari butir pernyataan.

H. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas pada penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Hollywood Squares Review*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis yaitu, data pemantau tindakan dan data penelitian. (1) Data pemantau tindakan (*action*) yaitu data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Data ini merupakan data proses yaitu melalui pengamatan atau observasi secara langsung mengenai permasalahan, melalui lembar pengamatan strategi *Hollywood Squares Review* dan dokumentasi berupa foto-foto dan catatan lapangan, dan (2) Data penelitian (*research*) yaitu data tentang variabel penelitian

tentang gambaran peningkatan hasil belajar siswa dan data tentang penggunaan strategi *Hollywood Squares Review* untuk menganalisis sejauh mana guru telah menggunakan strategi *Hollywood Squares Review* dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar IPS siswa yang dinilai berdasarkan kebenaran dalam menjawab soal yang diberikan diakhir setiap siklus.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu, (1) data tindakan diambil dari data pengamatan guru yang melaksanakan pembelajaran dan proses kegiatan pembelajaran selama tindakan dilakukan dengan menggunakan strategi *Hollywood Squares Review*, (2) sumber data hasil penelitian diambil dari hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Grogol 07 Pagi sebanyak 26 siswa yang tujuannya sebagai alat ukur ada dan tidak meningkatnya hasil belajar IPS siswa, serta data pendukung lainnya berupa catatan lapangan selama tindakan penelitian berlangsung, dan dokumentasi (foto). Dengan adanya dokumentasi foto-foto tersebut diharapkan dapat lebih melengkapi data peneliti. Foto-foto yang dilampirkan merupakan gambaran kegiatan siswa saat mengikuti pelajaran IPS saat berada di dalam kelas. dokumentasi foto memuat gambar kegiatan siswa dari setiap siklus

I. Instrumen Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar IPS

a. Definisi Konseptual

Hasil Belajar IPS adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mengerjakan suatu tes mata pelajaran yang dilaksanakan setelah siswa menerima suatu pembelajaran yang mengkaji berbagai fenomena sosial dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari. Pada penelitian ini hasil belajar yang dimaksud pada ranah kognitif yang meliputi aspek mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), dan menilai (C5).

b. Definisi Operasional

Hasil belajar IPS adalah skor yang diperoleh dari hasil belajar siswa dalam menjawab soal-soal IPS sebagai respon dari yang diberikan salah satu cara dalam upaya meningkatkan hasil belajar tentang materi "Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan" dengan menggunakan strategi *Hollywood Squares Review*. Tingkat keberhasilan dapat diukur berdasarkan hasil skor yang diperoleh melalui tes pilihan ganda. Bentuk hasil penilaian belajar berdasarkan dari Lorin Anderson dan Krathwohl dalam Basuki dan Haryanto ranah kognitif yang meliputi aspek mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), dan menilai (C5), sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPS

Untuk menilai tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran IPS dengan materi “Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia” dilakukan penilaian hasil belajar yang kisi-kisi soalnya mengacu pada kisi-kisi instrumen hasil belajar. Kisi-kisi instrumen ini memuat aspek kognitif sebanyak 20 soal yang terdiri di dalamnya 20 soal Pilihan Ganda.

Siklus 1

Standar Kompetensi :

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar :

- 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPS Siklus I

Indikator	Aspek yang dinilai					Nomor Butir
	C1	C2	C3	C4	C5	
1. Mengidentifikasi tokoh-tokoh perjuangan secara fisik dalam mempertahankan kemerdekaan pada peristiwa Pertempuran 10 November 1945, Pertempuran Lima Hari Semarang, Pertempuran Ambarawa, Pertempuran Medan Area, Peristiwa Bandung Lautan Api, dan Pertempuran Margarana.	1, 10					2
2. Menelaah peristiwa perjuangan secara fisik dalam mempertahankan kemerdekaan pada peristiwa Pertempuran 10 November 1945, Pertempuran Lima Hari Semarang, Pertempuran Ambarawa,				3, 5		2

Pertempuran Medan Area, Peristiwa Bandung Lautan Api, dan Pertempuran Margarana.						
3. Menerapkan sikap menghargai peristiwa perjuangan secara fisik dalam mempertahankan kemerdekaan pada peristiwa Pertempuran 10 November 1945, Pertempuran Lima Hari Semarang, Pertempuran Ambarawa, Pertempuran Medan Area, Peristiwa Bandung Lautan Api, dan Pertempuran Margarana.			4, 18			2
4. Merincikan peristiwa perjuangan secara fisik dalam mempertahankan kemerdekaan pada peristiwa Pertempuran 10 November 1945, Pertempuran Lima Hari Semarang, Pertempuran Ambarawa, Pertempuran Medan Area, Peristiwa Bandung Lautan Api, dan Pertempuran Margarana.		2, 6, 7, 15				4
5. Meninjau peristiwa perjuangan secara fisik dalam mempertahankan kemerdekaan secara fisik dalam mempertahankan kemerdekaan pada peristiwa Pertempuran 10 November 1945, Pertempuran Lima Hari Semarang, Pertempuran Ambarawa, Pertempuran Medan Area, Peristiwa Bandung Lautan Api, dan Pertempuran Margarana	8, 11, 13, 20					4
6. Mengevaluasi peristiwa perjuangan secara fisik dalam mempertahankan kemerdekaan Pertempuran 10 November 1945, Pertempuran Lima Hari Semarang, Pertempuran Ambarawa, Pertempuran Medan Area, Peristiwa Bandung Lautan Api, dan Pertempuran Margarana.					9, 12, 14, 19	4
7. Menganalisis jenis usaha peristiwa perjuangan secara fisik para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan				16, 17		2

pada peristiwa Pertempuran 10 November 1945, Pertempuran Lima Hari Semarang, Pertempuran Ambarawa, Pertempuran Medan Area, Peristiwa Bandung Lautan Api, dan Pertempuran Margarana						
JUMLAH	6	4	2	4	4	20

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPS Siklus II

Indikator	Aspek yang dinilai					Nomor Butir
	C1	C2	C3	C4	C5	
1. Menuliskan peristiwa perjuangan secara diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan pada Perjanjian Linggarjati, Agresi Militer Belanda I, Perjanjian Renville, Agresi Militer Belanda II, Perjanjian Roem-Royen, Konferensi Meja Bundar, dan Menghargai Jasa Para Pahlawan	1, 6, 10, 12					4
2. Menjelaskan peristiwa perjuangan secara diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan pada Perjanjian Linggarjati, Agresi Militer Belanda I, Perjanjian Renville, Agresi Militer Belanda II, Perjanjian Roem-Royen, Konferensi Meja Bundar, dan Menghargai Jasa Para Pahlawan		2, 15, 19				3
3. Menerapkan sikap menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada Perjanjian Linggarjati, Agresi Militer Belanda I, Perjanjian Renville, Agresi Militer Belanda II, Perjanjian Roem-Royen, Konferensi Meja Bundar, dan Menghargai Jasa Para Pahlawan			3, 5, 7			3
4. Menganalisis peristiwa perjuangan secara diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan pada Perjanjian				4, 11, 13, 14		4

Linggarjati, Agresi Militer Belanda I, Perjanjian Renville, Agresi Militer Belanda II, Perjanjian Roem-Royen, Konferensi Meja Bundar, dan Menghargai Jasa Para Pahlawan						
5. Menyeleksi sikap menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada Perjanjian Linggarjati, Agresi Militer Belanda I, Perjanjian Renville, Agresi Militer Belanda II, Perjanjian Roem-Royen, Konferensi Meja Bundar, dan Menghargai Jasa Para Pahlawan					8	1
6. Mengevaluasi peristiwa perjuangan secara diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan pada Perjanjian Linggarjati, Agresi Militer Belanda I, Perjanjian Renville, Agresi Militer Belanda II, Perjanjian Roem-Royen, Konferensi Meja Bundar, dan Menghargai Jasa Para Pahlawan					9, 16, 18, 20	4
7. Menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan secara diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan pada Perjanjian Linggarjati, Agresi Militer Belanda I, Perjanjian Renville, Agresi Militer Belanda II, Perjanjian Roem-Royen, Konferensi Meja Bundar, dan Menghargai Jasa Para Pahlawan	17					1
JUMLAH	5	3	3	4	5	20

Keterangan:

Ranah Kognitif

C1 : Mengingat

C2 : Memahami

C3 : Mengaplikasikan

C4 : Menganalisis

C5 : Mengevaluasi

C6 : Mencipta

1. Menentukan nilai hasil tes formatif pada setiap akhir siklus berupa soal tes tertulis, dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

2. Menentukan hasil belajar rata-rata kelas, dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rata-rata Nilai} = \frac{\text{Jumlah total nilai akhir}}{\text{Jumlah total siswa}}$$

3. Menentukan rata-rata nilai pencapaian KKM, dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rata-rata Nilai Pencapaian KKM} = \frac{\text{Jumlah nilai} \geq 69}{\text{Banyak siswa yang mendapat} \geq 69} \times 100\%$$

4. Menentukan persentase pencapaian KKM, dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Pencapaian KKM} = \frac{\text{Jumlah siswa yang nilainya} \geq 69}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

II. Instrumen Pemantau Tindakan Strategi *Hollywood Squares Review*

a. Definisi Konseptual

Pengertian strategi *Hollywood Squares Review* adalah rencana strategi peninjauan ulang yang didasari dari permainan *tic-tac-toe* yang dilakukan dengan cara kontestan menjawab setuju atau tidak setuju oleh respon jawaban yang diberikan selebriti di depan kelas untuk mengetahui

pemahaman murid dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Strategi *Hollywood Squares Review* adalah skor yang diperoleh dari hasil pelaksanaan strategi *Hollywood Squares Review* melalui lembar pengamatan guru pada siswa yang diisi oleh *observer* dengan langkah-langkah *active learning* meliputi pengalaman, interaksi, komunikasi, dan refleksi dengan jawaban alternatif.

c. Kisi-kisi

Dalam penyusunan instrumen pemantauan tindakan, peneliti mengacu pada teori-teori pembelajaran *active learning* karena strategi *Hollywood Squares Review* merupakan salah satu tipe dari 101 strategi pembelajaran *active learning*. Instrumen yang digunakan untuk pemantauan tindakan adalah instrumen non tes, yang dilakukan untuk mengamati tindakan guru dan siswa selama penelitian. Bentuk instrumen ini adalah lembar observasi dan catatan lapangan. Berguna untuk mengukur butir-butir instrumen yang mewakili apa yang diukur dari penelitian dan sejauh mana efektivitas strategi *Hollywood Squares Review* yang dilaksanakan di kelas V SDN Grogol 07 Pagi Jakarta Barat, baik dari siswa maupun dari guru sebagai peneliti. Penilaian ini diberikan empat pilihan jawaban seperti “sangat baik = 4, baik = 3, cukup = 2, dan kurang = 1”.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Lembar Observasi Strategi *Hollywood Squares*
Review

No	Dimensi	Indikator		No. Butir	
		Guru	Siswa	Guru	Siswa
1.	Pengalaman	Guru menyiapkan pertanyaan dan membuat pertanyaan tambahan	Siswa membuat dua atau tiga pertanyaan boleh format pilihan ganda, benar/salah, dan mengisi titik-titik	1, 2, 3, 4	1, 2, 3, 4
		Guru mensimulasikan format permainan <i>tic-tac-toe</i> dengan memilih 9 siswa untuk menjadi selebriti	Siswa membantu guru menata kelas sesuai dengan format permainan <i>tic-tac-toe</i>	5, 6,	5, 6
2.	Interaksi	Guru menjelaskan peraturan permainan	Siswa mendengarkan penjelasan guru	7	7
		Guru memberikan selembat kartu dengan tanda X di satu sisi dan tanda O di sisi lainnya kepada selebriti. Guru memberikan kartu yang menyatakan setuju di satu sisi dan tidak setuju di sisi lain kepada siswa yang tidak terlibat dalam permainan	Siswa memasang selembat kartu yang diberikan guru yang berguna untuk menandai siswa jika pertanyaan yang di jawab benar. Siswa yang tidak terlibat dalam permainan dapat membantu kontestan untuk membuat keputusan dengan menunjukkan kartu setuju atau tidak setuju	8	8
		Guru memilih dua siswa untuk berperan sebagai kontestan	Siswa yang berperan sebagai kontestan memilih anggota selebriti untuk menjawab pertanyaan permainannya	9	9
3.	Komunikasi	Guru meminta kontestan untuk mengajukan pertanyaan secara bergantian	Dua siswa kontestan mengajukan pertanyaan kepada satu siswa selebriti yang telah dipilihnya masing-masing secara bergantian	10	10
		Guru mengamati dan mengawasi siswa	Siswa selebriti menjawab pertanyaan yang telah	11,	11

		kontestan dan selebriti dalam menjawab pertanyaan selama proses permainan berlangsung	diajukan siswa kontestan. Siswa kontestan menentukan untuk menyetujui atau tidak menyetujui jawaban yang diberikan oleh selebriti		
		Guru mengkoreksi jawaban yang telah ditentukan oleh siswa kontestan	Siswa selebriti 1 memasang tanda (X) jika jawaban yang ditentukan kontestan benar dan jika jawaban salah siswa selebriti 1 memasang tanda sebaliknya (O). sedangkan bagi siswa selebriti 2 memasang tanda (O) jika jawaban benar dan tanda (X) jika jawaban salah	12, 13,	12, 13
4.	Refleksi	Guru memberikan umpan balik serta meluruskan pemahaman siswa tentang pertanyaan-pertanyaan yang telah di jawab selama permainan berlangsung	Siswa memperhatikan penjelasan guru	14, 15,	14, 15
JUMLAH SOAL				15 butir	15 butir

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian adalah dengan cara sebagai berikut:

- a) Data pemantauan tindakan guru yang melaksanakan pembelajaran melalui pemberian tugas dan data pemantauan tindakan siswa dalam bentuk lembar pengamatan yang dilakukan observer (guru kelas V di SDN Grogol 07 Pagi Jakarta Barat yang masing-masing terdiri dari 15 pernyataan).

- b) Data penelitian tindakan tentang hasil belajar IPS dalam bentuk tes evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk melihat seberapa jauh hasil belajar yang dicapai selama penelitian berlangsung.
- c) Catatan lapangan, yaitu catatan yang digunakan oleh para peneliti untuk mendeskripsikan hasil rekaman peristiwa yang terjadi di lapangan.
- d) Dokumentasi berupa foto-foto yang diambil pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

K. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui strategi *Hollywood Squares Review*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan melakukan perhitungan persentase hasil belajar baik pada data penelitian maupun data pemantauan tindakan. Kedua data tersebut digunakan untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan. Apabila tindakan pertama belum berhasil, maka akan diteruskan ke tindakan selanjutnya, bahkan tampak benar adanya peningkatan hasil belajar IPS melalui strategi *Hollywood Squares Review* untuk menghitung persentase hasil belajar siswa secara keseluruhan, terlebih dahulu mencari nilai rata-rata evaluasi siswa yang berjumlah 20 butir.

Analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklusnya,

dilakukan dengan cara menganalisis nilai hasil tes formatif pada setiap akhir siklus berupa soal tes tertulis, dihitung dengan menggunakan rumus:

1. Menentukan nilai hasil tes formatif pada setiap akhir siklus berupa soal tes tertulis, dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

2. Menentukan persentase pencapaian KKM, dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyak siswa yang memperoleh } \geq 69}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

L. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sistem triangulasi. Sistem triangulasi yang dilakukan yaitu dengan cara mengumpulkan data, membandingkan data, serta menyimpulkan data dari hasil pengamatan dua pihak yaitu observer (guru) dan peneliti pada pelaksanaan setiap siklus. Data yang diperoleh digunakan untuk memeriksa kembali apakah tindakan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan dan mencapai hasil yang ditentukan. Untuk melihat keabsahan data, maka diperiksa kembali dokumen-dokumen lainnya, berupa foto, dan catatan lainnya.